

## **PELATIHAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DENGAN MENGGUNAKAN OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) UNTUK GURU SMA/MA**

**Heppy Okmarisa<sup>1</sup>, Neti Afrianis<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>, Rita Elfianis<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
[heppyokmarisa91@gmail.com](mailto:heppyokmarisa91@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
[neti.afrianis@uin-suska.ac.id](mailto:neti.afrianis@uin-suska.ac.id)

<sup>3</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
[ardiansyahm.pd@uin-suska.ac.id](mailto:ardiansyahm.pd@uin-suska.ac.id)

<sup>4</sup> Fakultas Pertanian dan Perternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
[rita.elfianis@uin-suska.ac.id](mailto:rita.elfianis@uin-suska.ac.id)

### **Abstrak**

Program pengabdian kepada masyarakat pelatihan publikasi artikel ilmiah dengan menggunakan sistem OJS untuk guru MGMP Kimia Kota Pekanbaru yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru melalui peningkatan publikasi artikel ilmiah. Metodologi pengabdian yang digunakan adalah metode participatory action research. Kegiatan ini dilakukan dengan teknik penyuluhan secara langsung (direct), yaitu tim PPkM mengadakan pertemuan dengan guru Kimia SMA yang tergabung dalam MGMP. Kegiatan PkM dilakukan dengan 3 tahapan yaitu, Tahap perencanaan, Tahap pelaksanaan dan tahap Evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah dengan Menggunakan Sistem OJS Untuk Guru MGMP Kimia SMA Pekanbaru telah berhasil dilakukan dengan baik dan sesuai jadwal. Kegiatan pelatihan ini mampu memfasilitasi guru MGMP kimia SMA Pekanbaru untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan publikasi artikel ilmiah dengan menggunakan system OJS dan Kegiatan pelatihan ini mampu memotivasi guru untuk melakukan peningkatan publikasi karya ilmiah.

**Kata Kunci:** Publikasi Artikel Ilmiah, Sistem OJS

### **Abstract**

*Community service program provides scientific article publication training using the OJS system for Pekanbaru City Chemistry MGMP teachers which aims to increase teacher professionalism through increasing the publication of scientific articles. The service methodology used is the participatory action research method. This activity was carried out using direct counseling techniques, namely the PPkM team held meetings with high school chemistry teachers who were members of the MGMP. PkM activities are carried out in 3 stages, namely, planning stage, implementation stage and evaluation stage. Community service activities carried out in the form of Scientific Article Publication Training Using the OJS System for MGMP Chemistry Teachers at Pekanbaru High School have been successfully carried out well and according to schedule. This training activity is able to facilitate Pekanbaru High School chemistry MGMP teachers to increase their knowledge in publishing scientific articles using the OJS system and this training activity is able to motivate teachers to increase the publication of scientific works.*

**Keywords:** Scientific Article Publication, OJS System

## 1. PENDAHULUAN

Bangsa yang maju dapat dilihat dari kualitas pendidikan dan sistem pendidikan yang dilaksanakan. Sistem pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang kompeten dan mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia. Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas maka salah satu usaha yang perlu dilakukan adalah dengan cara meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 bahwa guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi profesional dengan menulis karya tulis ilmiah (Widiana dkk., 2022)

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang membahas suatu masalah berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium, ataupun kajian pustaka yang didasarkan pada pemikiran (metode) ilmiah yang logis dan empiris. Karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru. Sebagaimana diketahui bahwa karya tulis ilmiah merupakan salah satu butir penting bagi guru dalam meraih kenaikan pangkat terutama IVb ke atas, sesuai Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, Nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan. Disamping itu, selaras dengan kebijakan sertifikasi guru karya pengembangan profesi juga merupakan salah satu butir penting penentu keberhasilan guru dalam meraih sertifikat (Nuraini, 2023).

Karya tulis ilmiah dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah cetak maupun jurnal ilmiah online. Penerbitan karya tulis ilmiah pada jurnal ilmiah cetak dan online memiliki beberapa proses yang harus dilalui oleh penulis. Pada saat ini, jurnal ilmiah berbasis online lebih banyak diminati oleh peneliti

karena lebih praktis dan mudah dijangkau oleh pembaca. Berdasarkan kualitasnya, jurnal ilmiah digolongkan menjadi jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal nasional tidak terakreditasi. Kualitas jurnal juga dapat dilihat dari pemberian indeks jurnal oleh lembaga pengindeks jurnal, seperti Scopus dan Sinta. Jurnal yang telah terindeks memiliki prosedur standard dan aturan dalam hal proses publikasi artikel ilmiah, mulai dari proses submit hingga proses terbitnya (Wiyaka, 2022).

Artikel yang telah dibuat selanjutnya di submit melalui sistem Open Journal System (OJS). Open Journal System merupakan perangkat lunak open source yang digunakan untuk mengelola jurnal ilmiah secara online, Open Journal System (OJS) merupakan aplikasi manajemen jurnal yang sistem publikasinya berbasis web yang dikembangkan oleh PKP. Langkah dalam mengirim artikel ilmiah melalui Open Journal System (OJS) meliputi antara lain: 1) Author creates new account, then submit. 2) A jurnal editor reviews the submitted paper, before send to peer-reviewers. 3) Reviewers, as based on their expertise will give recommendations. 4) Editor takes a decision. 5) Author follow up editor decisions. 6) Editing layout, proofreading, and publishing. 7) Readers enjoy the publishing works (Hasanudin, dkk., 2021).

Pada saat ini, masih banyak guru-guru yang belum mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal ilmiah berbasis online. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan guru tentang tata cara penerbitan artikel ilmiah pada jurnal ilmiah online (Arifudin, 2023). Padahal, artikel ilmiah yang terbit pada jurnal terindeks merupakan syarat utama bagi guru yang ingin naik pangkat. Selain itu, banyak guru meghadapi tantangan dalam menulis artikel ilmiah karena komitmen mwnngajar yang padat (Wulandari, dkk., 2024) Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan publikasi artikel ilmiah dengan menggunakan sistem ojs untuk guru-guru untuk meningkatkan profesionalitas guru.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada saat ini masaih banyak guru yang belum mampu mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal ilmiah berbasis online. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan guru tentang tata cara penerbitan artikel ilmiah dengan sistem OJS.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metodologi pengabdian yang digunakan adalah metode participatory action research (Cornwall, A & Jewkes, R, 1995. Kegiatan ini dilakukan dengan teknik penyuluhan secara langsung (direct), yaitu tim PPKM mengadakan pertemuan dengan guru Kimia SMA yang tergabung dalam MGMP.

Kegiatan PkM dilaksanakan pada bulan Februari 2025. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMAN 6 Pekanbaru. Kegiatan PkM dilakukan dengan 3 tahapan yaitu, Tahap perencanaan, Tahap pelaksanaan dan tahap Evaluasi.

Tahap pertama ialah perencanaan. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan ketua MGMP Kimia SMA Kota Pekanbaru yang meliputi materi, jadwal dan pendaftaran peserta PkM. Pada tahap ini didapat jumlah peserta yang mengikuti 51 peserta.

Tahap kedua ialah tahap pelaksanaan, pada tahap ini Tim PkM memberikan materi mengenai "Publikasi Artikel Ilmiah dengan menggunakan sistem OJS".

Tahap ketiga adalah Evaluasi. Kegiatan Evaluasi kegiatan PkM dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terkait dengan pelatihan penggunaan sistem OJS untuk publish artikel ilmiah. Tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan evaluasi dengan cara memberikan kuesioner melalui Google form kepada guru-guru.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kegiatan

Kegiatan PkM dilakukan dengan teknik penyuluhan secara langsung (direct), yaitu tim PkM mengadakan pertemuan dengan guru Kimia SMA yang tergabung dalam MGMP.



### Gambar 1. Pemberian materi

Tahapan pertama tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan terkait Publikasi Artikel Ilmiah dengan menggunakan sistem OJS. Materi disampaikan oleh tim PkM dengan rincian dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Pemateri pada kegiatan PkM

No	Nama Pemateri	Materi
1	Neti Afrianis, M.Pd	Penulisan Artikel ilmiah
2	Ardiansyah, M.Pd	Jurnal terakreditasi dan Etika Publikasi
3	Heppy Okmarisa, M.Pd	Publikasi Artikel Ilmiah dengan sistem OJS

Tahapan kedua, setelah pemberian materi Publikasi Artikel Ilmiah dengan menggunakan sistem OJS, pada tahapan ini secara garis besar merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi guru yang tidak paham dalam melakukan publikasi artikel ilmiah dengan sistem OJS.

Pada tahap ini Peserta PkM diberikan kesempatan untuk bertanya kepada Tim PkM, Adapun pertanyaan dari peserta ialah bagaimana menemukan ide untuk menulis karya ilmiah, Bagaimana memilih tempat untuk publikasi artikel ilmiah yang terakreditasi. Dokumentasi sesi tanya jawab dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Sesi tanya jawab

### 4.2 Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

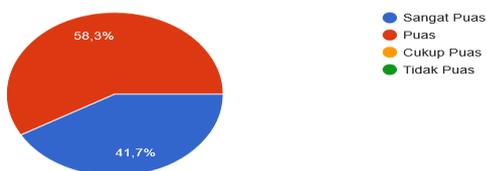
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Publikasi Artikel Ilmiah dengan menggunakan sistem OJS merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan meningkatkan publikasi karya ilmiah guru. Hasil pemberian kuesioner berupa umpan balik pelaksanaan

kegiatan pelatihan untuk mengetahui respon guru-guru setelah mengikuti pelatihan penggunaan sistem OJS untuk publish artikel ilmiah. Hasil respon guru-guru yang mengikuti pelatihan sangat baik hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



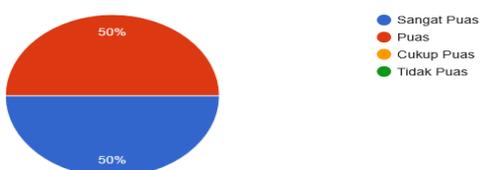
**Gambar 3.** Peserta Pelatihan

Metode atau cara penyampaian materi dari narasumber dalam kegiatan pengabdian dinilai sangat bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil yaitu 41,7 % sangat puas dan 58,3% puas terhadap metode atau cara penyampaian materi.



**Gambar 4.** Hasil Survei terkait Metode atau cara penyampaian materi

Hasil kegiatan PkM terhadap kepuasan peserta mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian sangat puas dengan hasil 50% sangat puas dan 50% puas dengan pelaksanaan kegiatan PkM, Hal ini dapat dilihat pada gambar 5.



**Gambar 5.** Kepuasan Mitra

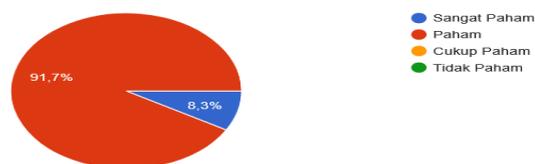
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat bermanfaat untuk mitra PkM dalam meningkatkan publikasi karya ilmiah guru kimia. Sebelumnya peserta kesulitan mencari ide dalam menulis karya ilmiah dan bingung

harus memulai dari mana untuk bisa menghasilkan karya ilmiah, dengan adanya pelatihan ini, menjadi solusi untuk kesulitan guru tersebut, dan sekarang guru termotivasi untuk menghasilkan karya ilmiah yang nantinya karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai syarat untuk kenaikan pangkat. Hasil survei kebermanfaatan kegiatan ini adalah 66,7% sangat bermanfaat dan 33,3% bermanfaat, Hal ini dapat dilihat dari gambar 6.



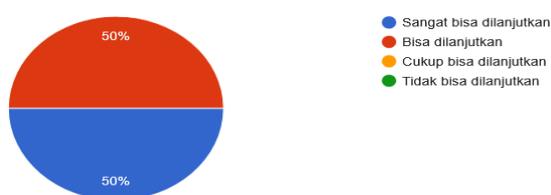
**Gambar 6.** Kebermanfaat Kegiatan PkM

Materi yang disampaikan oleh Tim PkM dapat diterima dengan baik oleh peserta, Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil survei tingkat pemahaman peserta PkM terhadap materi 100% paham dengan rincian 8,3% sangat paham terhadap materi dan 91,7% paham dengan materi yang disampaikan Tim PkM. Adapun materi yang disampaikan kepada peserta dimulai dari penyusunan artikel ilmiah sampai dengan publikasi ilmiah dengan sistem OJS. Sebelumnya peserta kesulitan mencari ide dalam menulis karya ilmiah, mereka beranggapan lebih mudah menyusun laporan Penelitian Tindakan kelas, Namun setelah mengikuti pelatihan ini, guru peserta pelatihan memahami artikel dapat disusun berdasarkan PTK yang sering mereka lakukan, begitu juga untuk publikasi ilmiah, guru merasa kesulitan melakukan publikasi dengan sistem OJS. Setelah mengikuti pelatihan ini, guru memahami dan bisa untuk melakukan publikasi ilmiah dengan sistem OJS.



**Gambar 7.** Tingkat Pemahaman Peserta.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat memberi manfaat oleh peserta sehingga peserta PkM yang tadinya kesulitan mencari ide dan tidak paham proses publikasi dengan sisten OJS, Setelah mengikuti pelatihan ini, guru menjadi paham dan bisa melanjutkan secara mandiri untuk menulis artikel dan meningkatkan publikasi karya ilmiah, Hal ini dapat dilihat pada hasil survei 50% sangat bisa dilanjutkan dan 50% bisa dilanjutkan.



**Gambar 8.** Kegiatan dapat dilanjutkan oleh Peserta

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah dengan Menggunakan Sistem OJS Untuk Guru MGMP Kimia SMA Pekanbaru telah berhasil dilakukan dengan baik dan sesuai jadwal. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masarakat yaitu berbasis Participatory Action Research (PAR) terbukti efektif dalam kegiatan ini, peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias. Kegiatan pelatihan ini mampu memfasilitasi guru MGMP kimia SMA Pekanbaru untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan publikasi artikel ilmiah dengan menggunakan system OJS dan Kegiatan pelatihan ini mampu memotivasi guru untuk melakukan peningkatan publikasi karya ilmiah.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini

dan kepada guru MGMP kimia SMA Kota Pekanbaru.

## 7. REFERENSI

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50-58.
- Cornwall, A., & Jewkes, R. (1995). What is participatory research?. *Social science & medicine*, 41(12), 1667-1676.
- Hasanudin, C., Fitrianaingsih, A., Rosyida, F., & Noeruddin, A. (2021). Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional Terakreditasi dan Mengirim Melalui Open Journal System (OJS). *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 549-555.
- Nuraini, L., & Prastowo, S. H. B. (2023). Evaluasi keterampilan guru SMA/MA dalam menulis artikel ilmiah melalui pelatihan strategi efektif publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 112-124.
- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudianta, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 140-149.
- Wiyaka, W., Saputro, B. A., & Prastikawati, E. F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang. *E Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 192-200.
- Wulandari, W., Dewi, R. M., Andriansyah, E. H., & Rafsanjani, M. A. (2024). Pemahaman Penulisan Hingga Submit Artikel Ilmiah: Guru MGMP Ekonomi Surabaya: Understanding Writing to Submitting Scientific Articles: Surabaya MGMP Economics Teacher. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 70-79.

